

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Film *mockumentary* “Booking Out” merupakan film yang dihadirkan kepada penonton untuk melihat bagaimana realitas kehidupan seorang penipu prostitusi *online* menjalani hidup dengan keluarganya. Film *mockumentary* menyajikan bentuk fiksi dengan menggunakan teknik dokumenter yang menawarkan narasi dramatis melalui bentuk argumentasi pembuat filmnya.

Pendekatan interaktif menjadi sangat penting karena dengan pendekatan ini, sutradara memposisikan dirinya sebagai partisipan yang ikut merasakan pengalaman yang dirasakan oleh subjek, di mana subjek dalam film ini yaitu, Udin seorang penipu prostitusi *online* palsu. Keterlibatan antara tokoh dengan kamera secara aktif dalam proses bercerita memberikan persepsi yang bervariasi kepada para penonton. Maka dari itu, pengadeganan yang diarahkan sutradara kepada pemain sangat penting, agar membuat karakter tokoh lebih muncul dan membuatnya lebih natural.

Pada film “Booking Out”, pembangunan subjektivitas penonton berhasil divisualisasikan karena adanya kematangan pada konsep pendekatan interaktif. Penonton dapat merasakan kedekatannya dengan tokoh-tokoh di dalam film karena secara langsung mereka dibawa melalui konstruksi dokumenter yang dibangun melalui pendekatan interaktif. Film *mockumentary* berada dalam kategori film fiksi, namun memiliki kekuatan pada struktur bertutur yang menyerupai film dokumenter karena menggunakan teknik pendekatan interaktif. Konstruksi dokumenter melalui pendekatan interaktif berfungsi sebagai pembangun subjektivitas penonton dalam melihat film ini. Setelah penonton melihat film “Booking Out”, mereka dapat menyimpulkan, apakah film ini berada dalam kategori film fiksi ataupun film dokumenter.

## B. Saran

Proses pembuatan film *mockumentary* “Booking Out” memerlukan waktu yang panjang, dari praproduksi, produksi, pascaproduksi, hingga distribusi. Kendala utama yang dialami saat produksi film ini yaitu, teknis kamera yang secara *treatment* menggunakan pengambilan gambar *longtake*. Teknik pengambilan gambar *longtake* akan berpengaruh pada *focusing* lensa, yang mana kamerawan harus selalu bersiap mengikuti seluruh pergerakan atau *blocking* aktor. Ketika *focusing* meleset, akan membuat adegan harus diambil berulang-ulang.

Proses pembuatan film, dapat mengangkat cerita dari berbagai sudut pandang namun, sudut pandang tersebut harus dipahami secara detail agar konteks film dapat tersampaikan dengan baik. Film “Booking Out” pada awalnya menggaris bawahi isu yang akan diangkat yaitu, tentang prostitusi *online* yang dilakukan oleh tokoh Udin dapat berpengaruh pada keluarganya. Setelah riset lebih dalam film ini mendukung urgensi terhadap Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual, karena beberapa pasal yang dapat menjerat Udin atas tindakan kekerasan seksual tidak ada pada Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Maka dari itu, riset lebih dalam pada film sangat diperlukan agar film dapat bersuara lebih keras terhadap orang-orang atau korban yang membutuhkan.

Setelah film selesai dikerjakan, lebih baik untuk mempersiapkan segala kebutuhan distribusi film. Film diciptakan untuk menyampaikan suatu permasalahan dalam masyarakat, maka dari itu film harus ditonton masyarakat seluas-luasnya. Distribusi film dapat dilakukan melalui ekshibisi, festival film, pemutaran komunitas, hingga *platform online* untuk *film submission*. Selain itu, dalam lingkup kampus setidaknya mewadahi sarana distribusi film kepada mahasiswanya agar film-film tidak hanya tersimpan di *harddisk*.

## DAFTAR PUSTAKA

### DAFTAR BUKU

- Atmasasmita, Romi. 1995. *Kapita Selekta Hukum Pidana dan Kriminologi*. Bandung: Mandar Maju.
- Bordwell, David. 2008. *Film Art: an Introduction*. New York: Mcgraw Hill
- Dancyger, Ken. 2006. *The Director's Idea: The Path to Great Directing*. USA: CRC Press.
- Hight, Craight. 2016. *Television Mockumentary: Reflexivity, Satire, And A Call To Play*. Manchester: Manchester University Press.
- Hight, Craigt, dan Roscoe. 2001. *Faking It: Mock-documentary and the Subversion of Factuality*. Manchester: Manchester University Press.
- Livingstone, Don.1984. *Film and The Director*. Terjemahan Masfil Nurdin.
- Mascelli, Joseph V. 2010. *The Five C's Cinematography*. Los Angeles:Silman-James Press.
- Nichols, Bill. 2001. *Introduction to Documentary*. USA:Indiana University Press.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press.
- Rabiger, Michael. 2003. *Directing Film Techniques and Aesthetics*. USA: Focal Press.
- Silverman. 1993. *Questioning Foundation: Truth/subjectivity/cultur*. USA: Routledge.
- Ward, Peter. 2003. *Picture Composition for Film and Television*. Milton Park: Taylor & Francis.
- Wibowo, Fred. 1997. *Dasar-dasar produksi televisi*. Indonesia: PT. Grasindo.

**SUMBER ONLINE**

*Participatory Culture: Fan Participation in Film* [https://networked-culture.fandom.com/wiki/Participatory\\_Culture:\\_Fan\\_Participation\\_in\\_Film](https://networked-culture.fandom.com/wiki/Participatory_Culture:_Fan_Participation_in_Film) (diakses pada 9 September 2019)

Prasetyadi, Kristian. "Hukum Meringkuk di Kaki Pasar". 2019 <https://interaktif.kompas.id/baca/prostitusi-daring/> (diakses pada 9 Desember 2019)